

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh tingkat kesibukan auditor terhadap kualitas audit. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan *discretionary accrual*. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran KAP, audit *tenure*, dan pertumbuhan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan auditan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 465 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 kecuali perusahaan sektor keuangan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS for Windows release 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesibukan audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: kesibukan auditor, *discretionary accrual*, kualitas audit.